

SOSIALISASI BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA BAGI REMAJA

Fajar Wirawan¹, Puji Astuti², Widi Syaftinentias³, Silviana Masran⁴

^{1,2,3,4}STKIP Insan Madani Airmolek,

Jl. Jendral Sudirman, Airmolek, INHU, Riau
JL. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Kuantan Singingi, Riau

e-mail: ¹fajawirawan34@gmail.com, ²pujiastuti2695@gmail.com, ³widisynz@gmail.com,
⁴silviana.masran87@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah yang sudah sangat mengkhawatirkan, yaitu penggunaan narkoba dikalangan remaja terutama remaja Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat. Harapan masyarakat sekolah mampu menjadi salah tempat pencegahan dan penyebaran narkoba terutama dikalangan pelajar. Melalui Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat bekerjasama dengan SMK Keuangan Pekanbaru melakukan seminar terkait pencegahan bahaya narkoba pada remaja. Alasan yang mendasari SMK Keuangan Pekanbaru sebagai tempat sosialisasi pencegahan bahaya narkoba yaitu menjawab berbagai permasalahan yang ada di Sekolah terkait pencegahan bahaya narkoba, minimnya edukasi dalam bentuk seminar, pelatihan maupun diskusi terbuka terhadap siswa SMK Keuangan Pekanbaru terkait bahaya narkoba dan sebagai bentuk kerjasama Antara pihak kampus dan sekolah dalam mencegah penyebaran narkoba pada siswa SMK. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang bahaya narkoba di kalangan generasi muda, khususnya siswa SMK Keuangan Pekanbaru. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, klasifikasi, dampak dan pecegahan narkoba di kalangan remaja.

Sejarah Artikel

Submitted 27 desember
2023

Accepted 1 Desember 2023

Published 2 Januari 2024

Kata kunci: Sosialisasi,
Edukasi, Penyuluhan,
Narkoba, Remaja

1. PENDAHULUAN

Remaja adalah generasi penerus bangsa yang diharapkan akan membawa perubahan dimasa depan dengan kualitas yang lebih baik. Menurut Sarwono (2011) remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksusal sekundernya sampai saat mencapai kematangan seksual. Sedangkan menurut Pratiwi (2012) masa remaja disebut juga sebagai masa perubahan, meliputi perubahan sikap dan perubahan fisik. Dalam perkembangan remaja, pendidikan berpengaruh terhadap pola pikir dengan pendidikan manusia akan tahu mana yang baik dan mana yang buruk. Namun pendidikan tidak hanya berfokus pada akademik saja namun harus juga dapat membentuk karakter manusia yang baik agar tidak terjerumus dalam hal-hal yang merugikan dirinya.

Masa remaja merupakan fase perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa. Perkembangan seseorang dalam masa anak-anak dan remaja akan membentuk perkembangan diri orang tersebut dimasa dewasa. Dalam masa peralihan ini remaja perlu banyak belajar berbagai keterampilan intelektual dan sosial baru. Banyak sekali ditemui remaja yang berprestasi baik di dalam maupun di luar sekolah. Namun tidak dipungkiri bahwa pada masa remaja, justru keinginan untuk mencoba-coba, mengikuti *trend* dan gaya hidup, serta bersenang-senang besar sekali. Walaupun semua kecenderungan itu wajar-wajar saja, tetapi hal tersebut dapat memudahkan remaja untuk terdorong melakukan kenakalan remaja, terjerumus pada pergaulan yang salah karena *trend* dan gaya hidup orang lain atau teman-teman yang mereka ikuti.

Perilaku Sebagian remaja yang secara nyata telah jauh mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma serta hukum yang berlaku di tengah kehidupan masyarakat menjadi salah satu penyebab maraknya penggunaan narkoba di kalangan generasi muda. Dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat masih banyak dijumpai remaja yang masih melakukan penyalahgunaan narkoba.

Penyebab terjerumusnya seseorang dalam penyalahgunaan narkoba menurut Libertus Jehani dan Antoro (2006) disebabkan oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari diri seseorang yang terdiri dari a) Kepribadian, apabila kepribadian seseorang labil, kurang baik, dan mudah dipengaruhi orang lain maka lebih mudah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. b) Keluarga. Jika hubungan keluarga kurang harmonis (*broken home*) maka seseorang akan mudah merasa putus asa dan frustrasi. c) Ekonomi. Kesulitan mencari pekerjaan menimbulkan keinginan untuk bekerja menjadi pengedar narkoba. seseorang yang ekonomi cukup mampu, tetapi kurang perhatian yang cukup dari keluarga atau masuk dalam lingkungan yang salah lebih mudah terjerumus menjadi pengguna narkoba.

Faktor eksternal yaitu faktor penyebab yang berasal dari luar seseorang yang mempengaruhi dalam melakukan suatu Tindakan, dalam hal ini penyalahgunaan narkoba. faktor eksternal itu sendiri antara lain a) Pergaulan. Teman sebaya mempunyai pengaruh yang cukup kuat terjadinya penyalahgunaan narkoba, biasanya berawal dari ikut-ikutan teman terutama bagi remaja yang memiliki mental dan kepribadian cukup lemah. b) Sosial/Masyarakat. Lingkungan masyarakat yang baik terkontrol dan memiliki organisasi yang baik akan mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba, begitu sebaliknya apabila lingkungan social yang cenderung apatis dan tidak mempedulikan keadaan lingkungan sekitar dapat menyebabkan maraknya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

Seiring perkembangan teknologi informasi di era modernisasi mengakibatkan perubahan yang cukup kompleks dikalangan masyarakat saat ini. Modernisasi memberikan dampak bagi masyarakat khususnya remaja dari faktor sosial ekonomi yaitu penyalahgunaan minuman keras (Nurbiyati & Widyatama, 2014). Tidak hanya penyalahgunaan minuman keras, dampak modernisasi yang lain adalah meningkatnya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Faktor sosial ekonomi menjadi pemicu terjadinya perilaku dan pengalaman tidak sehat dikalangan masyarakat seperti

ketidakstabilan dalam rumah tangga, kenakalan remaja, kekerasan anak, orangtua yang perokok, orangtua yang peminum, polusi lingkungan, akses Kesehatan sulit, penyalahgunaan minuman keras dan narkoba dan berusaha menanggapi secara serius dan tepat terhadap penyalahgunaan narkoba (Rezky Wahyudi, 2020).

Maraknya penyalahgunaan narkoba dan peredaran gelap narkoba telah menjadi masalah serius dunia yang tidak mengenal batas negara dan juga dianggap sebagai bahaya global yang mengancam hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara (Winters, dkk, 2014). Permasalahan yang terjadi terkait penyalahgunaan narkoba sangat memprihatinkan, jika tidak ditangani akan menjadi ancaman bagi kesejahteraan generasi mendatang karena semakin banyak nya remaja yang menggunakan narkoba (Maudy dkk, 2017). Minimnya pengetahuan dan wawasan remaja dan anak-anak mengenai dampak penyalahgunaan narkoba serta ketidakmampuan bertahan dan melawan membuat remaja dan anak-anak menjadi sasaran narkoba (Hague dkk, 2017). Jika remaja dan anak-anak sudah memiliki wawasan dan pengetahuan tentang bahaya narkoba, maka mereka akan memunculkan sikap negative dan menolak narkoba (Harahap dkk, 2022).

Permasalahan narkoba di Indonesia masih merupakan sesuatu yang bersifat *urgent* dan kompleks. Dalam kurun waktu satu decade terakhir permasalahan ini menjadi marak. Terbukti dengan bertambahnya jumlah penyalahguna atau pecandu narkoba secara signifikan, seiring meningkatnya pengungkapan kasus tindak kejahatan narkoba yang semakin beragam polanya dan semakin massif pula jaringan sindikatnya. Dampak dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya mengancam kelangsungan hidup dan masa depan penyalahgunanya saja, namun juga masa depan bangsa dan negara, tanpa membedakan starata social, ekonomi, usia maupun tingkat Pendidikan. Sampai saat ini tingkat peredaran narkoba sudah merambah pada berbagai level, tidak hanya pada daerah perkotaan saja melainkan sudah menyentuh komunitas pedesaan.

Hingga kini penyebaran narkoba sudah hampir tidak bisa dicegah. Mengingat hampir seluruh penduduk dunia dapat dengan mudah mendapat narkoba dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Misalnya saja dari bandar narkoba yang senang mencari mangsa di daerah sekolah, diskotik, tempat pelacuran, dan tempat-tempat perkumpulan geng. Tentu saja hal ini bisa membuat para orang tua, ormas, bahkan pemerintah khawatir akan penyebaran narkoba yang begitu meraja lela.

Masalah penyalahgunaan narkoba sudah sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan beberapa hal antara lain karena Indonesia terletak pada posisi diantara tiga benua dan mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pengaruh globalisasi dan modernisasi serta arus transportasi yang sangat maju menyebabkan adanya pergeseran nilai materialistis dengan dinamika sasaran opini peredaran gelap narkoba. Kekhawatiran ini semakin dipertajam akibat maraknya peredaran gelap narkotika yang telah merebak disegala lapisan masyarakat, termasuk dikalangan generasi muda. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan bangsa dan negara pada masa yang akan datang.

Telah banyak upaya yang dilakukan dalam hal pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba khususnya dikalangan remaja. Salah satu upaya yang dilakukan terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja adalah meningkatkan kegiatan keagamaan, penyuluhan dan sosialisasi bahaya narkoba dikalangan peserta didik, komunikasi dengan orangtua peserta didik dan berusaha menanggapi secara serius dan tepat terhadap permasalahan penyalahgunaan narkoba (Rezeky Wahyudi, 2020).

Saat ini, narkoba tidak hanya menjerumuskan kalangan orang dewasa saja, tetapi juga kalangan remaja, bahkan anak-anak di usia SD dan SMP sudah banyak mengkonsumsi narkoba. Pentingnya penyuluhan dan pembinaan terkait dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan masyarakat berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika demi menjagga generasi muda perlu kita tingkatkan. Selain itu, sosialisasi terkait dampak penyalahgunaan narkoba menggunakan pendekatan Undang-Undang yaitu Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Narkotika agar masyarakat memahami dan mengetahui dampak dan proses jika terjadi kasus narkoba ditengah masyarakat.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Keuangan Pekanbaru, Riau pada hari 23 September 2023. Target peserta terdiri dari tiga puluh siswa kelas X ADP 3 SMK Keuangan Pekanbaru. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari sosialisasi pencegahan bahaya narkoba.

Siswa mendapatkan materi sosialisasi berupa penyuluhan/ceramah tentang pengertian, klasifikasi, jenis, resiko, dan aspek hukum penggunaan dan penyalahgunaan narkoba. Informasi ditampilkan pada layar LCD yang terhubung ke proyektor. Powerpoint digunakan untuk penyampaian materi. Setelah pemaparan informasi, diadakan sesi tanya jawab dan diskusi. Setelah sesi materi pencegahan narkoba, siswa diberikan tes akhir untuk mengukur tingkat pemahaman mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini mempunyai tujuan untuk memberikan penyuluhan berupa sosialisasi kepada remaja khususnya peserta didik SMK Keuangan Pekanbaru sehingga mereka dapat mengetahui bahaya dan efek dari penyalahgunaan narkoba serta diharapkan dapat membantu mewujudkan generasi muda berkarakter bebas narkoba. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dirungan kelas X ADP 3 SMK Keuangan Pekanbaru, Riau. Pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah siswa siswi yang senang duduk di kelas X ADP 3 yang berumur 15 – 16 tahun. Peserta pada pengabdian masyarakat ini adalah perempuan 16 orang dan laki-laki berjumlah 14 orang.



Gambar 1. Peserta Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba

Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah kurang lebih selama 10-15 menit kemudian dilanjutkan dengan menonton video animasi tentang bahaya narkoba. Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Siswa dan siswi terlihat sangat antusias dan berperan aktif dalam diskusi. Gambar 2 menunjukkan kegiatan sosialisasi penyalahgunaan narkoba.



Gambar 2. Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba di SMK Keuangan Pekanbaru

Harus disadari bahwa masalah penyalahgunaan narkoba adalah suatu problem yang sangat kompleks, oleh karena itu melalui kegiatan sosialisasi dan dukungan dari semua pihak diharapkan mampu memberikan wawasan kepada remaja terkait bahaya penyalahgunaan narkoba.

Pencegahan dan penanggulangan narkoba banyak yang masih bisa dilakukan untuk mencegah penggunaan dan membantu remaja yang sudah terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba. penanggulangan penyalahgunaan narkoba bukan saja merupakan tanggung jawab pemerintah semata, namun upaya tersebut pun merupakan tanggung jawab masyarakat yang diawali dari kelompok terkecil yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat tempat para remaja mengaktualisasikan dirinya.

4. SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Keuangan Pekanbaru adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik SMK Keuangan Pekanbaru Khususnya kelas X ADP 3

mengenai jenis-jenis narkoba, dampak dari penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, Pendidikan, social dan ekonomi serta pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja. Terciptanya sugesti positif dan dukungan kepada peserta didik dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Denegan adanya kegiatan ini diharapkan generasi muda khususnya peserta didik SMK Keuangan Pekanbaru dapat membentengi diri dari penyalahgunaan narkoba.

5. SARAN

Sebagai salah satu upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba diharapkan adanya kegiatan-kegiatan serupa yaitu sosialisasi, edukasi dan lain-lain yang membantu menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik Saran tentang bahaya narkoba serta penyalahgunaan narkoba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMK Keuangan Pekanbaru dan seluruh majelis guru dan staff yang telah membantu penulis dan tim dalam melaksanakan sosialisasi. Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada peserta didik SMK Keuangan Pekanbaru khususnya Peserta didik kelas X ADP 3 yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap A, dkk. 2022. Socialization of The Dangers of Drug Abuse for Mas Pp Students. Tarbuyah Islamiyah, South Labuhanbatu Regency. *Int J Community Serv.* 2(3): 320-340.
- Hogue A. 2018. Edidence Base on Outpatient Behavioral Treatments for Adolescent Substance. *J Clin Child Adoles Psychol.* 47(4):499-526.
- Maudy O, dkk. 2017. Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (adolescents substance abuse). *Pros Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.* 4(2):129-389.
- Nurbiyati, T., & Widyatama, A. 2014. Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja. *Jurnal Inovasi dan Kemiwausahaan,* 3(3), 186-191.
- Pratiwi, A. 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Seks Bebas Dengan Perilaku Seksual Remaja di Desa Kweni Sewon Bantul Yogyakarta. *Karya Tulis Ilmiah.*
- Rezeky Wahyudi. 2020. Upaya Mencegah Penyalahgunaan Narkobadi MIN 1 Banjarmasin. *Institusional Digital Repository Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin,* February, 1-9.
- Sarwono, Salito W. 2010. *Psikologi Remaja.* PT Raja Grafindo Persada.
- Winters KC, dkk. One Year Outcomes and Mediators of a Brief Intervention for Drug Abusing Adolescents. *Psychol Addict Behav.* 2014;28(2):464-74.